

ABSTRAK

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO RANTAI PASOK
PADA SAAT BLACK SWAN EVENT PANDEMI CORONA**
(Studi Kasus pada Desa Wisata Pagerjurang, Wedi, Klaten)

Bram Lewian Winasesa

NIM: 172114157

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dan manajemen risiko rantai pasok yang dibuat pada saat *Black Swan Event* pandemi corona terhadap industri gerabah di Desa Wisata Pagerjurang. Penelitian ini penting dilakukan untuk menambah pengetahuan para pelaku usaha mengenai manfaat penerapan manajemen risiko dalam bisnis mereka, terutama pada saat menghadapi peristiwa besar seperti *Black Swan Event* pandemi corona.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan pemilik ataupun karyawan toko yang memahami alur proses rantai pasok toko sebelum dan saat pandemi corona berlangsung. Pertanyaan yang diberikan meliputi dampak dan manajemen risiko yang dibuat berdasarkan enam bagian utama rantai pasok. Sedangkan observasi dilakukan untuk mendukung jawaban yang diberikan oleh responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi corona tidak memberikan dampak yang besar bagi industri gerabah di Desa Wisata Pagerjurang. Mereka melakukan produksi seperti biasa dengan adanya sedikit perubahan. Perubahan yang terjadi disebabkan oleh perubahan permintaan konsumen sejak munculnya pandemi corona. Kedua toko responden hanya merancang manajemen risiko (penanganan risiko) pada bagian pengembangan produk dan bagian perencanaan. Meski sama-sama merancang manajemen risiko pada dua bagian tersebut, toko Widodo Bendot Ceramic lebih siap dalam menghadapi pandemi corona ini. Hal ini terbukti dengan adanya peramalan permintaan dan manajemen risiko yang sudah dirancang sebelum corona masuk ke Indonesia.

Kata kunci : manajemen risiko rantai pasok, *Black Swan Event*, pandemi corona

ABSTRACT

**IMPLEMENTATION OF SUPPLY CHAIN RISK MANAGEMENT
DURING BLACK SWAN EVENT: CORONA PANDEMIC**
(Case Study in Pagerjurang Tourism Village, Wedi, Klaten)

Bram Lewian Winasesa

NIM: 172114157

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

2021

This study aims to determine the impact and supply chain risk management made during the Black Swan Event of the corona pandemic on the pottery industry in Pagerjurang Tourism Village. This research is important because it will improve entrepreneurs' understanding of the benefits of risk management in their businesses, especially in facing a major event such as the Black Swan Event corona pandemic.

The type of this research is a case study. Data collection techniques used in this research are interviews and observation. Interviews were conducted with store owners or employees who understand the activity of the store supply chain process before and during the corona pandemic. The questions asked related with the impact and risk management based on the six main parts of the supply chain. While the observations were made to support the answers given by the respondents.

The result showed that the corona pandemic did not have a critical impact for the pottery industry in Pagerjurang Tourism Village. They continue to produce as usual with minor changes. The changes that occur due to changes in consumer demand since the emergence of the pandemic corona. Furthermore, the result showed that both stores were only designing risk management (risk treatment) on the part of the product development and planning section. However, Widodo Bendot Ceramic's shop was prepared better in dealing with this corona pandemic situation by preparing demand forecast and risk management planning before the corona viruses entered Indonesia.

Keywords: supply chain risk management, Black Swan Event, corona pandemic